

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan dengan proses belajar mengajar yang mengarah pada tingkat keahlian, keterampilan khusus dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan mengarah pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan keterampilan dasar yang kuat serta ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mahasiswa lulusan POLIJE dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak menentu. Selain itu, mahasiswa lulusan POLIJE diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas mengenai dunia kerja. Selain itu, praktik kerja lapangan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas yang dapat membangun kepribadian bertanggung jawab dan disiplin. Praktik kerja lapangan juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk menambah wawasan ilmu yang lebih luas, sehingga mahasiswa dapat menggali ilmu sebanyak mungkin dari tempat praktik kerja lapangan tersebut.

PT Kereta Api Inonesia (Persero) atau yang disebut dengan PT KAI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa angkutan berupa kereta api. Layanan yang disediakan oleh PT KAI adalah angkutan penumpang. Selain angkutan penumpang, PT KAI juga menyediakan jasa angkutan barang. Suatu hal yang paling diperhatikan oleh PT KAI adalah keamanan dan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan agar perjalanan kereta api lancar, nyaman dan aman adalah dengan melakukan perawatan pada lokomotif kereta api yang digunakan. PT KAI memberikan tugas perawatan tersebut kepada pihak dipo lokomotif.

Dipo Lokomotif Ketapang merupakan salah satu bengkel khusus lokomotif kereta api milik PT KAI (Persero). Dipo Lokomotif Ketapang bertempat di Banyuwangi atas naungan DAOP 9 Jember. Aktivitas utama yang dilakukan di Dipo Lokomotif Ketapang sendiri adalah pemeriksaan ringan, perbaikan ringan, serta perawatan ringan pada lokomotif. Pemeriksaan pada lokomotif terdiri dari beberapa sistem antara lain adalah sistem mesin diesel, sistem angin, sistem kelistrikan, dan sistem mekanik.

Sistem pemeriksaan pada lokomotif terdiri dari beberapa komponen yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Setiap komponen tersebut harus diperiksa secara menyeluruh yang bertujuan untuk mengetahui bahwa komponen tersebut bekerja dengan baik. Lokomotif sendiri menggunakan mesin diesel sebagai sumber tenaga utamanya, pemeriksaan mesin diesel pada lokomotif dilakukan secara rutin pada keseluruhan komponen bertujuan untuk menjaga kelancaran dan keamanan pada saat perjalanan serta meminimalisir kerusakan pada komponen lokomotif itu sendiri.

Pemeriksaan rutin yang harus dilakukan pada lokomotif tidak hanya pada mesin dieselnnya saja. Selain itu, pemeriksaan lokomotif juga terletak pada sistem angin. Pemeriksaan sistem angin lokomotif merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan secara rutin untuk menghindari terjadinya disfungsi pada saat lokomotif digunakan. Bagian yang paling penting dalam pemeriksaan sistem angin lokomotif adalah sistem pengereman. Fungsi utama dari sistem pengereman sendiri adalah sebagai pengaman dan keselamatan pada saat lokomotif dijalankan. Permasalahan yang sering ditemui pada sistem angin lokomotif yaitu kebocoran pada saluran pipa yang menyebabkan terjadinya disfungsi terhadap kinerja pengereman. Maka dari itu, perawatan dan pemeriksaan sangat penting dilakukan secara rutin untuk menjaga keamanan dan keselamatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih materi “Pemeriksaan *Air Brake System* Pada Lokomotif CC 201 Di Dipo Lokomotif Ketapang Daop 9 Jember” sebagai judul laporan praktik kerja lapang. Dengan adanya praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Dipo Lokomotif Ketapang

Daop 9 jember, mahasiswa dilatih untuk bertanggung jawab, disiplin, tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dalam dunia kerja secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan dari praktik kerja lapang secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya secara langsung di dunia kerja sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun langsung di dunia kerja.
3. Mengembangkan wawasan yang belum diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan praktik kerja lapang secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan proses pemeriksaan *Air Brake System* pada lokomotif CC 201.
2. Dapat memahami bagaimana proses pemeriksaan dan kinerja *Air Brake System* pada lokomotif CC 201.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari praktik kerja lapang adalah sebagai berikut :

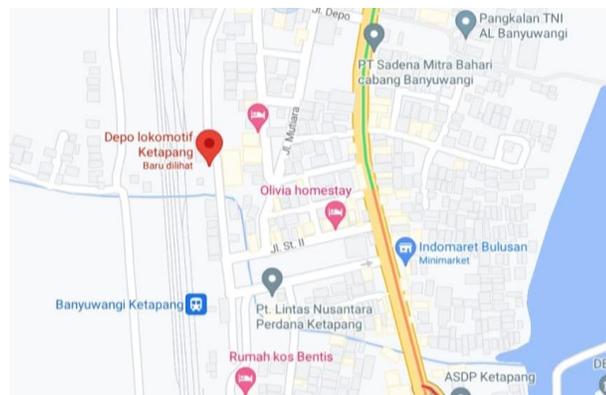
1. Menambah wawasan yang luas serta keterampilan bagi mahasiswa yang dapat dijadikan bekal pada saat terjun di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Dapat memahami dan mempraktikkan proses pemeriksaan serta kinerja *Air Brake System* pada lokomotif CC 201.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia, khususnya di Dipo Lokomotif Ketapang dibawah naungan DAOP 9 Jember, Jalan Depo Nomor 26, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 01 September 2022 sampai 31 Desember 2022.

1.3.1 Lokasi

Praktik kerja lapangan yang telah dilakukan bertempat di Dipo Lokomotif Ketapang DAOP 9 Jember, Jalan Depo Nomor 26 Banyuwangi 68455. Adapun peta, denah dan tata letak lokasi Dipo Lokomotif Ketapang Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Dipo Lokomotif Ketapang
Sumber : *Googlemaps*, 2022

1.3.2 Jadwal Kerja

Hari kerja yang berlaku sebagai pegawai di Dipo Lokomotif Ketapang DAOP 9 Jember adalah sebanyak 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal jam kerja pegawai Dipo Lokomotif ketapang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Pegawai Dipo Lokomotif Ketapang

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	07.00-14.00 WIB	11.30-12.30 WIB
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at		
6	Sabtu		

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Kereta Api Indonesia Dipo Lokomotif Ketapang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan praktik kerja lapang sesuai dengan ketentuan tanggal mulai, kemudian praktik secara langsung dan melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilaksanakan.
2. Berdiskusi dengan pembimbing lapang dan semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan kegiatan.
3. Mencatat kegiatan harian yang telah dilakukan pada saat kerja lapang.
4. Pengambilan data dan informasi dari perusahaan yang dibutuhkan dengan cara diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.